

## Aktivis Minta BPK Prioritaskan Oudetrap

**TEGALSARI** - Beberapa aktivis datang ke Kantor BPK di Jalan Perintis Kemerdekaan, baru-baru ini. Mereka berharap, lembaga pemeriksaan keuangan negara tersebut memprioritaskan pemeriksaan pembelian Gedung Oudetrap di Kawasan Kota Lama, yang dilakukan Pemkot tahun lalu. Salah seorang aktivis, Galih, dari Pusat Telaah dan Informasi Regional (Pattiro) Semarang, mengungkapkan, pihaknya diterima oleh beberapa staf di sana.

"Kami serahkan surat pada BPK yang intinya meminta mereka untuk memprioritaskan pemeriksaan pada transaksi pembelian Gedung Oudetrap. Kami sadar, BPK tak mungkin memeriksa semua kegiatan. Kami berharap transaksi soal pembelian gedung itu termasuk yang diperiksa," jelasnya.

Sementara Sekretaris KP2KKN, Roni Varest, menambahkan, kegiatan pembelian Gedung Oudetrap layak mendapat sorotan. Berdasarkan data yang dihipungnya, uang yang digelontorkan oleh Pemkot jauh

lebih banyak dibanding harga yang ditawarkan oleh sebuah bank saat gedung itu dilelang. Karena itu, pihaknya mendukung langkah aparat hukum untuk melakukan penyelidikan.

"Kami mendorong aparat hukum untuk menuntaskan persoalan itu. Dengan begitu tak ada lagi pertanyaan dari masyarakat," jelasnya.

Selain itu, para aktivis juga tengah mengusahakan data terkait transaksi tersebut. Salah seorang aktivis Pattiro Semarang yang lain, Widi Nugroho, menjelaskan, pihaknya sudah mengajukan permintaan informasi publik terkait pembelian Gedung Oudetrap ke Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Kekayaan Aset Daerah.

Meski begitu, surat yang sudah dikirim lebih dari dua minggu lalu belum mendapat jawaban.

Seperti yang diketahui, Pemkot membeli Gedung Oudetrap tahun lalu sebesar Rp 8,7 miliar. Padahal, gedung itu pernah dilelang oleh sebuah lembaga perbankan senilai Rp 2,4 miliar. ■ *SM Network/H35,H71-die*